

BAB II

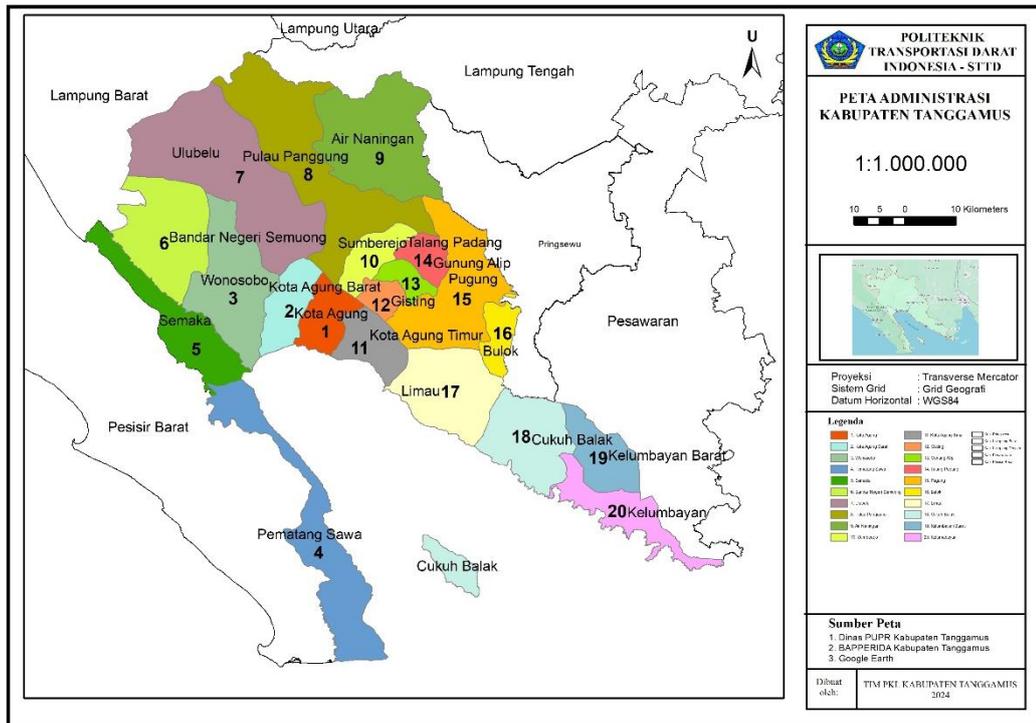
GAMBARAN UMUM

2.1 Batas Administrasi

Secara geografis wilayah Kabupaten Tanggamus adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung. Ibu Kota Tanggamus adalah Kecamatan Kota Agung. Secara koordinat, Kabupaten Tanggamus berada di $104^{\circ}18'$ - $105^{\circ}12'$ Bujur Timur dan $5^{\circ}05'$ - $5^{\circ}56'$ Lintang Selatan dengan batas administrasi wilayah yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan kabupaten Lampung Barat
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Barat
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pringsewu dan Kabupaten Pesawaran

Kabupaten Tanggamus memiliki luas wilayah $4.636,707 \text{ Km}^2$, luas ini terdiri dari luas daratan $2.855,46 \text{ Km}^2$ dan luas laut $1.799,5 \text{ Km}^2$. Secara administrasi Kabupaten Tanggamus terdiri dari 20 Kecamatan, 3 Kelurahan dan 299 Pekon/desa.



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Tanggamus

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Tanggamus

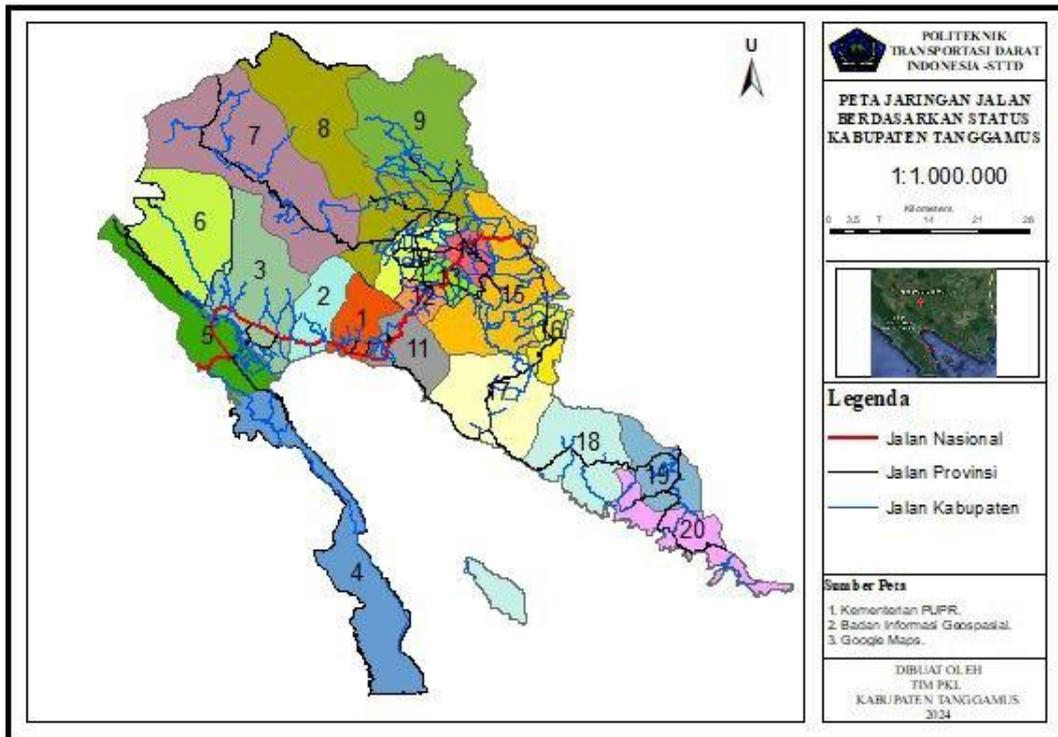
2.2 Kondisi Transportasi

1. Jaringan Jalan

Jaringan jalan berguna untuk mendistribusikan setiap kebutuhan – kebutuhan yang diperlukan oleh semua manusia di seluruh wilayah. Adanya pergerakan orang maupun barang dengan menggunakan atau tanpa alat transportasi yang lebih dikenal sebagai berlalu lintas adalah sebuah kebutuhan penunjang setiap orang dalam memenuhi kebutuhan – kebutuhan hidup setiap harinya. Jalan dan jembatan merupakan dua komponen yang saling berhubungan, karena konstruksi Pembangunan jalan yang baik akan menunjang kelancaran lalu lintas dan akan menunjang pula perekonomian masyarakat.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan panjang jalan Kabupaten Tanggamus pada tahun 2024 adalah 790.028 m. terdiri dari jalan nasional sepanjang 79.428, jalan provinsi sepanjang 317.430 m, dan jalan kabupaten sepanjang 316.580 m.

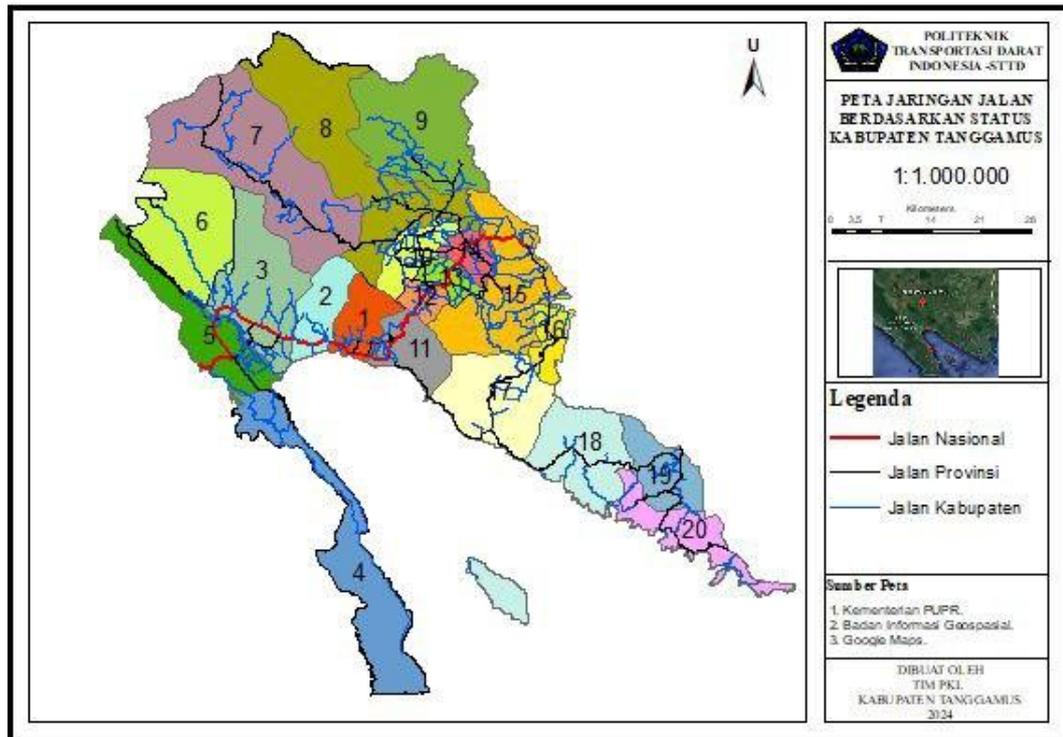
a. Peta Jaringan Jalan Menurut Fungsi



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Tanggamus

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Menurut Fungsi

b. Peta Jaringan Jalan Menurut Status



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Tanggamus

Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Menurut Status

2. Jumlah Kendaraan dan Jenis Kendaraan

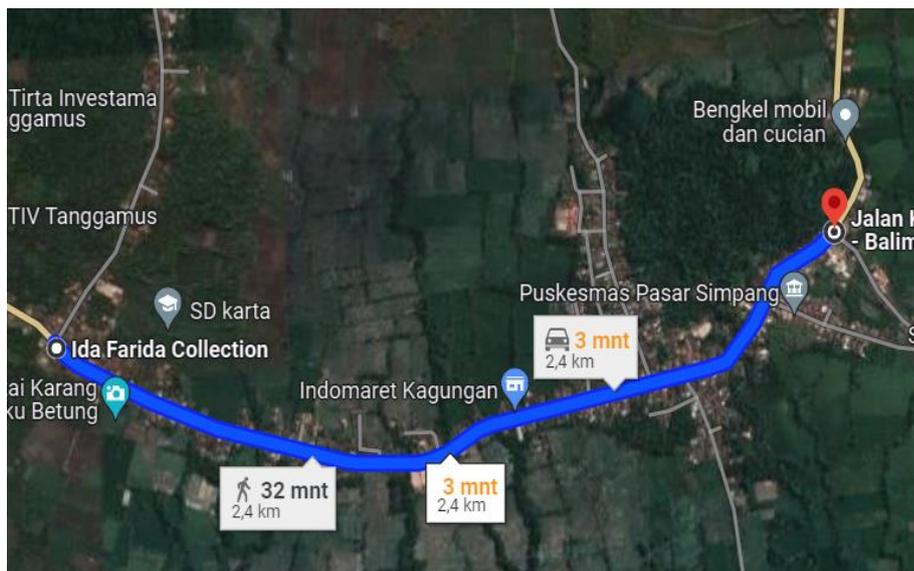
Kenaikan atau penurunan jumlah penduduk di Kabupaten Tanggamus setiap tahunnya berpengaruh terhadap jumlah kendaraan bermotor yang ada di Kabupaten Tanggamus. Pada tahun 2023, melalui Polres Kabupaten Tanggamus mencatat pada tahun 2023 terdapat 82.239 kendaraan bermotor menurut jenis dan fungsinya berdasarkan data Polres Kabupaten Tanggamus dari tahun 2019 sampai tahun 2023.

Tabel II. 1 Jumlah kendaraan dan Jenis Kendaraan

NO	JENIS KENDARAAN BERMOTOR	JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN TANGGAMUS MENURUT JENIS DAN FUNGSI NYA				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	MOBIL SEDAN	916	884	854	806	794
2	MOBIL JEEP	1012	815	807	720	705
3	MINI BUS	976	812	731	703	764
4	MICROBUS	203	143	127	186	183
5	BUS	13	13	10	13	15
6	MOBIL BAK TERBUKA	4572	4149	4612	4996	5120
7	TRUK RINGAN	2470	2446	2507	2754	3211
8	TRUK	2612	2706	2789	3142	3195
9	SEPEDA MOTOR	154.230	153.466	145.285	149.779	13320
10	SEPEDA MOTOR R3	87	75	64	83	101
	JUMLAH	167091	165509	157786	163182	27408

Sumber : Samsat Kabupaten Tanggamus, 2023

2.3 Kondisi Wilayah Kajian



Sumber : Google Maps

Gambar II. 4 Wilayah Kajian

Ruas jalan Kota Agung – Balimbing (segmen 2) merupakan ruas jalan dengan status jalan nasional dan fungsi jalan arteri. Jalan ini memiliki arus lalu lintas yang cukup tinggi karena dilihat merupakan satu satunya akses jalan yang mudah dilewati serta menghubungkan kecamatan Kota Agung (CBD) menuju ke Kecamatan Kota Agung Timur. Jalan Kota Agung – Balimbing (segmen 2) memiliki panjang 2,4 km dengan tipe jalan 2/2 TT, serta kondisi permukaan jalan menggunakan perkerasan aspal. Berikut merupakan data perangkaan daerah rawan kecelakaan dalam periode 2019 - 2023 yang memiliki jumlah kejadian terbanyak:

Tabel II. 2 Perangkingan Daerah Rawan Kecelakaan periode 2019 – 2023

NO	LOKASI KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN	KORBAN					STATUS JALAN	
			MD	BOBOT	LB	BOBOT	LR		BOBOT
1	JALAN KOTA AGUNG-BENGGUNAT (SEGMENT 1)	51	28	336	33	198	59	177	NASIONAL
2	JALAN KOTA AGUNG-BALIMBING (SEGMENT 5)	46	27	324	29	174	47	141	NASIONAL
3	JALAN KOTA AGUNG-BALIMBING (SEGMENT 6)	42	23	276	29	174	49	147	NASIONAL
4	JALAN KOTA AGUNG-BALIMBING (SEGMENT 2)	38	22	264	24	144	54	162	NASIONAL
5	JALAN KOTA AGUNG-BENGGUNAT (SEGMENT 2)	37	20	240	26	156	48	144	NASIONAL

Sumber : Polres Kabupaten Tanggamus, 2023

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan pada Jalan Kota Agung – Balimbing (segmen 2) terdapat 38 kejadian kecelakaan dengan rincian 22 korban meninggal dunia, 24 korban luka berat, dan 54 korban luka ringan Pada penelitian ini kondisi ruas Jalan Kota Agung – Balimbing (segmen 2) hampir sama, menurut Pedoman Penanganan Lokasi Daerah Rawan Kecelakaan (2004) lokasi rawan kecelakaan pada jalan antar kota dibagi menjadi 1 km, oleh karena itu Jalan Kota Agung – Balimbing (segmen 2) merupakan jalan nasional maka pada penelitian ini ruas Jalan Kota Agung – Balimbing (segmen 2) dibagi menjadi 3 Sub segmen dan tiap tiap segmen memiliki panjang yaitu Sub segmen 1 yaitu terletak pada 0 – 1 km, Sub segmen 2 terletak pada 1 – 2 km, dan Sub segmen 3 terletak pada 2 – 2,4 km. Tiap segmen mempunyai panjang 1 km dan hanya Sub segmen terakhir yang memiliki panjang segmen 400 meter.

1. Sub Segmen 1



Gambar II. 5 Wilayah Kajian Sub segmen 1

Sub Segmen 1 merupakan titik awal pembagian segmen pada ruas jalan ini yaitu dari 0 – 1 km. Pada segmen ini tata guna lahannya yaitu pemukiman, kondisi permukaan jalan yang tidak rata menghambat kendaraan yang sedang melintas pada jalan tersebut, kondisi penerangan jalan pada ruas jalan tersebut juga kurang dan ada Sebagian lampu PJU (Penerangan Jalan Umum) yang sudah mati membuat kondisi jalan menjadi gelap ketika malam hari, selain itu kondisi marka juga sudah mulai memudar dan perlu adanya pengecatan ulang pada marka.

2. Sub Segmen 2



Gambar II. 6 Wilayah Kajian Sub segmen 2

Sub Segmen 2 pada ruas Jalan Kota Agung – Balimbing (segmen 2) terletak pada 1 – 2 km, tata guna lahan pada segmen 2 berupa pemukiman. Pada segmen ini terdapat rambu yang sudah tidak layak digunakan karena sudah berkarat dan kondisinya tidak layak, pada segmen ini terdapat jembatan yang Bernama Way Kandis yang tidak ada pagar pengamannya yang dapat membahayakan pengguna jalan karena kondisi jalan yang menikung dan sedikit menurun.

3. Sub Segmen 3



Gambar II. 7 Wilayah kajian Sub segmen 3

Sub Segmen 3 pada ruas Jalan Kota Agung – Balimbing (segmen 2) merupakan segmen terakhir yang terletak pada 2 – 2,4 km. Kondisi tata guna lahan pada segmen ini berupa pemukiman dan pertokoan, terdapat hazard berupa kondisi jalan yang menurun dan menikung membuat kecepatan beberapa kendaraan yang melintas menjadi tidak terkontrol.